

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**PENYUSUNAN PEDOMAN ANALISIS DAN UMPAN BALIK PROGRAM
PEMERATAAN MUTU PTK PENDIDIKAN KHUSUS DAN LAYANAN KHUSUS
PENDIDIKAN MENENGAH, KEMENDIKBUD
2013**



**Oleh:
Ali Satia Graha, M.Kes.**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2013**

A. Analisis Situasi

Program Pemerataan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus (PK-LK) Pendidikan Menengah merupakan transformasi budaya mutu dari sekolah-sekolah di daerah maju yang dinilai berhasil dalam meningkatkan mutu pendidikan kepada sekolah-sekolah yang masih perlu ditingkatkan mutu pendidikan. Program tersebut didesain secara sistematis untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan PK-LK jenjang pendidikan menengah, dan dilakukan dengan prinsip kemitraan (*partnership*), proses belajar (*learning process*) dan pengayaan (*enrichment*) dengan fokus utama pada perbaikan manajemen sekolah, sistem pembelajaran, pemberdayaan masyarakat dan pengelolaan pembiayaan pendidikan.

Bentuk-bentuk kegiatan yang telah dilaksanakan pada program tersebut, yaitu kepala sekolah imbas didampingi kepala sekolah pengimbas melakukan *benchmarking, on the job learning* di sekolah pengimbas. Adapun pendalaman konsep pengembangan program-program peningkatan mutu sekolah pada Program ini dilakukan melalui seminar, *workshop* dan simulasi.

Berdasarkan pengalaman yang diperoleh di sekolah pengimbas, kepala sekolah imbas dengan dibantu oleh kepala sekolah pengimbas, diharapkan mampu menyusun rencana tindak dan mengimplementasikan program-program peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Fokus kegiatan program ini adalah peningkatan mutu sekolah dalam hal pengelolaan pembelajaran, mengelola sekolah, dan memberdayakan masyarakat untuk mencapai sekolah yang bermutu. Dampak Program Pemerataan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus (PK-LK) Pendidikan Menengah yang diharapkan adalah adanya kesetaraan mutu, rasa persaudaraan, kebersamaan, semangat dan kepercayaan diri yang kuat pada kepala sekolah dan warga sekolah dalam memajukan mutu pendidikan.

Optimalisasi penyelenggaraan program pemerataan mutu sekolah dinilai melalui analisis dan umpan balik yang akan dilaksanakan pada tahapan akhir implementasi rencana tindak di sekolah imbas. Untuk itu diperlukan pedoman pelaksanaan yang dilengkapi dengan instrumen sebagai acuan keilmuan umpan balik Program Pemerataan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus (PK-LK) Pendidikan Menengah.

B. Tujuan Pengabdian

Tujuan pengabdian sebagai berikut:

1. Pengabdian mendapatkan gambaran keterlaksanaan tahapan program di sekolah imbas berdasarkan system pembelajaran, manajemen sekolah, pemberdayaan masyarakat, dan atau kewirausahaan sebagai dampak pelaksanaan program pemerataan mutu,
2. Mengevaluasi keterlibatan secara aktif warga sekolah terhadap implementasi rencana tindak program pemerataan mutu.
3. Memantau keterlaksanaan program pemerataan mutu PTK PK-LK Pendidikan Menengah.

C. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dalam pembuatan pedoman analisis dan umpan balik program pemerataan mutu PTK PK dan PLK pendidikan menengah, Kemendikbud sebagai berikut:

1. Pemantauan secara langsung di sekolah imbas digunakan sebagai masukan bagi sekolah pengimbas untuk melakukan pendampingan lebih optimal, sedangkan bagi sekolah imbas sebagai evaluasi keterlaksanaan rencana tindak.

2. Kegiatan analisis dan umpan balik akan dijadikan acuan untuk pengembangan program tersebut selanjutnya karena berdasarkan data-data hasil pengamatan lapang (*fact finding*), sehingga untuk keberlanjutan program dimaksud dapat dilakukan penyempurnaan program sebagian atau keseluruhan.

D. Peserta

Peserta yang mengikuti dari PTK DIKMEN dan Perguruan Tinggi

E. Jadwal pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan analisis dan umpan balik program pemerataan mutu pendidik dan tenaga kependidikan PK-LK akan dilaksanakan selama 3 hari antara tanggal 14 sampai dengan tanggal 16 dengan waktu pelaksanaan disesuaikan dengan jadwal program pemerataan mutu.

F. Hasil

Hasil yang di harapkan dalam pelaksanaan aturan pada pedoman ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah melalui kepemimpinan, dan pengelolaan sekolah;
2. Tingkat keterlaksanaan tahapan program pemerataan mutu pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan khusus dan layanan khusus melalui indikator-indikator peningkatan mutu pendidikan yaitu sistem pembelajaran, sistem manajemen sekolah, sistem pemberdayaan masyarakat dan atau kewirausahaan.
3. Tingkat keterlaksanaan program pemerataan mutu pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan khusus dan layanan khusus di sekolah imbas.

G. Kesimpulan

Hasil pemantauan secara langsung di sekolah imbas digunakan sebagai masukan bagi sekolah pengimbas untuk melakukan pendampingan lebih optimal, sedangkan bagi sekolah imbas sebagai evaluasi keterlaksanaan rencana tindak. Hasil kegiatan analisis dan umpan balik akan dijadikan acuan untuk pengembangan program tersebut selanjutnya karena berdasarkan data-data hasil pengamatan lapang (*fact finding*), sehingga untuk keberlanjutan program dimaksud dapat dilakukan penyempurnaan program sebagian atau keseluruhan.